

**PENERAPAN GREEN HOTEL DALAM UPAYA
PENINGKATAN TINGKAT HUNIAN KAMAR
DI PURANA BOUTIQUE RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I KETUT WARASANA

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI

PENERAPAN GREEN HOTEL DALAM UPAYA PENINGKATANTINGKAT HUNIAN KAMAR DI PURANA BOUTIQUE RESORT



OLEH:
I KETUT WARASANA
NIM. 2115854060

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI**

POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung-Bali-80364
Telp. 0361-701981 (hunting) Fax 0361-701128 Laman:<http://www.pnb.ac.id>
Email: poltek@pnb.ac.id

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Warasana
NIM : 2115854060
Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata
Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul “Penerapan Konsep Green Hotel Dalam Upaya Peningkatan Tingkat Hunian Kamar di Purana Boutique Resort” benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

A photograph of a 1000 Indonesian Rupiah banknote. The note is oriented vertically and features a red rectangular seal or stamp across its center. A handwritten signature is written over the seal. The text on the note includes "SERPULUH RIBU RUPIAH", "1000", and "METERAI TERSEDIA".

I Ketut Warasana

SKRIPSI

PENERAPAN GREEN HOTEL DALAM UPAYA PENINGKATAN TINGKAT HUNIAN KAMAR DI PURANA BOUTIQUE RESORT

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pada Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:
I KETUT WARASANA
NIM. 2115854060

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022

SKRIPSI

PENERAPAN GREEN HOTEL DALAM UPAYA PENINGKATAN TINGKAT HUNIAN KAMAR DI PURANA BOUTIQUE RESORT

I KETUT WARASANA
NIM. 2115854060

Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing I,

Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par
NIP 198409082008122004

Pembimbing II,

Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H
NIP 1972030420005012001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pariwisata



Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D
NIP. 196312281990102001

**PENERAPAN GREEN HOTEL DALAM UPAYA
PENINGKATAN TINGKAT HUNIAN KAMAR
DI PURANA BOUTIQUE RESORT**

Telah diuji dan dinyatakan Lulus Ujian Pada: Hari Selasa, Tanggal: 09 Agustus
Tahun 2022.

PENGUJI

KETUA:

Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par.

NIP. 198409082008122004

ANGGOTA:

1. I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, S.Si.,M.Si

NIP. 198809282014042001

2. Elvira Septevany, S.S.,M.Li

NIP. 198909262019032017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Green Hotel Dalam Upaya Peningkatan Tingkat Hunian Kamar di Purana Boutique Resort”

Tujuan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi yang merupakan syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 Terapan Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan dan bimbingan dari banyak pihak dan skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Rasa terima kasih tersebut disampaikan kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan dukungan dan kemudahan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.
3. Drs. Gede Ginaya, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM. selaku Ketua Program Studi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi penelitian ini.
5. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par. selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan motivasi, sehingga skripsi penelitian ini selesai tepat waktu nya dan
6. Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H. selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
7. Ni Made Nanik Sukrayanti, istri saya yang selalu memberikan motivasi dan mendampingi selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman, dan pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi serta dukungan secara terus menerus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun agar bisa menjadi lebih baik lagi.

Badung, Juni 2022

Penulis

SKRIPSI**PENERAPAN GREEN HOTEL DALAM UPAYA
PENINGKATAN TINGKAT HUNIAN KAMARDI
PURANA BOUTIQUE RESORT**

I KETUT WARASANA
NIM. 2115854060

ABSTRACT

Ubud is one of the destinations in Bali that is famous for nature and culture. The increasing of population of Ubud encourages many investors to invest in businesses both of accommodation and support business. The purpose of this research was to determine of application and influence of green hotel and effort to increase the room occupancy at Purana Boutique Resort. Data collections method used such as observation, interviews, questioner, library studies, documentation and data processing. The results of this research indicate that of the 8 basic aspects of green hotels according to Ministry of Tourism and Creative 2016 including: environmentally friendly hotel management, environmentally friendly hotel operations, land use, energy efficiency, water efficiency, use of materials, air quality and waste management consisting of 18 indicators. with an overall value of 92.44% which means it is very suitable in efforts to increase the room occupancy rate. Also, from the 5 influencing factors including hotel location, hotel facilities, room service, room prices and promotions which consist of 16 indicators with an overall value of 96.81% which is rounded up to 97% which means it is very suitable in efforts to increase the room occupancy rate. This is also supported by the data produced in 2017 to 2019 there has been an increase in the room occupancy rate. The advice to Purana Boutique Resort managements further improves the waste management of both solid and liquid waste for sustainable environment.

Keywords: green hotel and occupancy rate

SKRIPSI

PENERAPAN GREEN HOTEL DALAM UPAYA PENINGKATAN TINGKAT HUNIAN KAMAR DI PURANA BOUTIQUE RESORT

I KETUT WARASANA
NIM. 2115854060

ABSTRAK

Ubud merupakan salah satu kawasan wisata di Bali yang terkenal karena keasrian alam dan budayanya. Semakin terkenalnya Ubud mendorong banyak investor melakukan investasi usaha baik akomodasi maupun penunjang usaha lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dan pengaruh green hotel dalam upaya peningkatan tingkat hunian kamar di purana boutique resort. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, kuesioner, studi Pustaka, dokumentasi dan olah data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 8 aspek landasan green hotel menurut Kemenparkraft 2016 diantaranya: Manajemen hotel berwawasan lingkungan, Operasional hotel berwawasan lingkungan, tata guna lahan, efisiensi energy, efisiensi air, penggunaan material bahan, kualitas pengudaraan dan pengelolaan limbah yang terdiri dari 18 indikator dengan nilai keseluruhan 92,44% yang berarti sangat sesuai dalam upaya peningkatan tingkat hunian kamar. Juga dari 5 faktor yang mempengaruhi diantaranya lokasi hotel, fasilitas hotel, pelayanan kamar, harga kamar dan promosi yang terdiri dari 16 indikator dengan nilai keseluruhan 96,81% yang dibulatkan ke 97% yang artinya sangat sesuai dalam upaya peningkatan tingkat hunian kamar. Ini juga didukung dari data yang dihasilkan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 telah terjadi peningkatan tingkat hunian kamar. Saran untuk Purana Boutique Resort lebih meningkatkan lagi dari pengelolaan limbah baik limbah padat maupun limbah cair untuk lingkungan yang berkelanjutan.

Kata kunci: *green hotel* dan tingkat hunian

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN.....	Error! Bookmark not defined.
RISET, DAN TEKNOLOGI	Error! Bookmark not defined.
SKRIPSI.....	iii
SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	viii
SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah:	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Konsep Penerapan.....	7
2.1.2. Konsep <i>Green Hotel</i>	7
2.1.3. Tingkat Hunian Kamar.....	8
2.1.4. Faktor – Faktor yang mempengaruhi tingkar hunian kamar.....	9
2.1.5. Pengertian Hotel	10
2.1.6. Hasil Penelitian Sebelumnya	11
BAB III METODOLOGI PENEILITIAN.....	14
3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	14
3.2 Objek Penelitian	14
3.3 Identifikasi Variabel.....	14
3.3 Definisi Operasional Variabel	15
3.4 Jenis dan Sumber Data	19
3.5 Metode Penentuan Informan.....	20
3.6 Metode Pengumpulan Data	21
3.7 Teknik Analisis Data	24
BAB IV	26
HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	26
4.1.1 Sejarah Perusahaan.....	27
4.1.2 Kegiatan Usaha	28

4.1.3 Struktur Organisasi.....	33
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	38
4.2.1 Penerapan <i>Green Hotel</i> Dalam Upaya Penigkatan Tingkat Hunian Kamar di Purana Boutique Resort.	39
4.2.2 Pengaruh penerapan <i>green hotel</i> dalam upaya peningkatan tingkat hunian kamar di Purana Boutique Resort.	62
BAB V PENUTUP.....	vi
1.1 Simpulan	vi
1.2 Saran	vii
DAFTAR PUSTAKA	viii
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	vi
Lampiran 2 Kuesioner	vii

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Manajemen Berwawasan Lingkungan	39
Tabel 4.2 Operasional Hotel Berwawasan Lingkungan.....	42
Tabel 4. 3 Tata Guna Lahan.....	47
Tabel 4. 4 Efisiensi Energi	49
Tabel 4. 5 Efisiensi Air	52
Tabel 4.6 Penggunaan Material Bangunan yang Ramah Lingkungan.....	56
Tabel 4. 7 Kwalitas Pengudaraan Dalam Ruangan.....	57
Tabel 4. 8 Pengelolaan Limbah.....	59
Tabel 4.9 Tabel nilai rata-rata	60
Tabel 4.10 Tingkat Hunian	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Purana	27
Gambar 2 Pemilihan Sampah.....	40
Gambar 3: Pemberian nama tanaman dan penggunaan bahan interior dan exterior	41
Gambar 4: penggunaan bahan yang ramah lingkungan	44
Gambar 5: Hygien & sanitasi	44
Gambar 6: Kegiatan gotong royong dan sign tidak buang pembalut.....	45
Gambar 7: Pengurangan sampah plastic dan membersihkan selokan.....	46
Gambar 8: Training SOP penyelamatan dan Kentungan sebagai tanda bahaya ...	47
Gambar 9: Penyediaan lahan hijau yang asri	48
Gambar 10: <i>Water heater</i> tanpa Gas dan minuman tidak menggunakan botol plastik	50
Gambar 11: informasi tertulis untuk menjaga kebersihan dan hemat energi.....	51
Gambar 12: Hemat penggunaan air dan biopori untuk penyerapan air hujan.....	53
Gambar 13: Informasi tertulis yang ditaruh di area kamar mandi kamar-kamar..	54
Gambar 14: Sistem tower pembagian air dan pemipaan	55
Gambar 15: Penggunaan bahan yang ramah lingkungan seperti batu pada dinding dan juga material bahan yang ada di <i>bathroom</i>	57
Gambar 16: Pintu dan pentilasi di area kamar	58
Gambar 17: Penyedotan lembah dan pengelolaan limbah oleh pihak ke tiga	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	vi
Lampiran 2 Kuesioner.....	vii
Lampiran 3. One Bed Room Pool Villa.....	x
Lampiran 4. Two Bed Room Pool Villa	x
Lampiran 5. Four Bed Room Pool Villa	x
Lampiran 6. Lobby.....	xi
Lampiran 7. Anjani Spa	xi
Lampiran 8. Welcome Guest and Free shuttle	xi
Lampiran 9. Kegiatan Cooking Class	xii
Lampiran 10. Kegiatan Cycling dan Trekking.....	xii
Lampiran 11. Manajemen Berwawasan Lingkungan.....	xiii
Lampiran 12 Operasional Berwawasan Lingkungan	xiii
Lampiran 13 Tata Guna Lahan	xiv
Lampiran 14 Efisiensi Energi.....	xiv
Lampiran 15 Efisiensi Air.....	xv
Lampiran 16 Penggunaan Bahan Material Berwawasan Lingkungan	xv
Lampiran 17 Pengelolaan Limbah	xvi
Lampiran 18 Sesi Wawancara.....	xvi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ubud merupakan salah satu kawasan wisata di Bali yang terkenal karena keasrian alam dan budayanya. Semakin terkenalnya Ubud mendorong banyak investor melakukan investasi usaha baik akomodasi maupun penunjang usaha lainnya. Hal ini tentu membawa berbagai macam konsep dan cita rasa tinggi tentang keindahan dan rasanya Ubud itu sendiri. Dengan adanya sebuah konsep green hotel tentu akan tetap mampu menjaga Ubud dari berbagai macam konsep yang datang. Konsep *green hotel* adalah salah satu pengembangan dan pengelolaan hotel yang berkelanjutan dengan 8 delapan aspek diantaranya : manajemen hotel berwawasan lingkungan, operasional hotel berwawasan lingkungan, tata guna lahan, efisiensi penggunaan material bangunan, efisiensi air, efisiensi energi, kualitas pengudaraan, dan pengelolaan limbah (Kementerian Pariwisata dan Kreatif Republik Indonesia, 2016). Green Hotel merupakan salah satu bagian dari *green tourism product*, sedangkan *green tourism* sendiri merupakan komponen dari *sustainable tourism* yang didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan untuk mewujudkan keberkelanjutan dengan cara melestarikan sumber daya alam, budaya, serta memberikan sumbangan pada sektor ekonomi (*Graci dan Dodds, 2008*). Menurut *Green Mountain State* (2006) *green* hotel adalah hotel yang memiliki usaha untuk menjaga lingkungan dan melibatkan karyawan dan konsumen untuk berpatisipasi di dalamnya. Hotel juga harus memperhatikan Universitas Kristen Petra 9 dengan teliti setiap kegiatan

operasionalnya untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan. Menurut Green Hotel Association, *green hotel* adalah hotel yang menghemat penggunaan air dan energi dengan cara yang konstruktif dan mengurangi limbah padat untuk menjaga lingkungan (Holcomb, Upchurch, & Okumus, 2007).

Saat ini pemerintah juga sedang berusaha membangun pariwisata berkelanjutan dengan selalu menjaga alam dan lingkungan yang menjadi pedoman dari sejak dulu dan tercetus dalam Tri Hita Karana. Purana didalam hal ini telah menjadi bagian Tri Hita Karana di Ubud yang menjunjung tinggi konsep adiluhung ini didalam penerapan dan penyediaan produk serta pelayanannya kepada para pengunjung di Purana Boutique Resort. Konsep ini merupakan sebuah konsep yang didasarkan atas prinsip keselarasan atau keharmonisan hidup yang terdiri atas tiga unsur yang saling terkait satu sama lain. (*Manao, 2005; Windia, 2007; Wastika, 2007*).

Tri Hita Karana Awards di terima Purana Boutique Resort pada tahun 2016 sebagai salah satu Boutique Hotel di Ubud yang menerima silver medal awards. Penerapan di dalam parahyangan meliputi adanya tempat suci bagi karyawan untuk melakukan persembahyang, penerapan pada pawongan adalah melibatkan seluruh karyawan dan tamu di dalam menjaga lingkungan dan hubungan yang harmonis di dalam bekerja serta pelayanan dan penerapan pada pelemahan adalah tidak membuang limbah hotel ke selokan atau got dan juga selalu memilah sampah organik dan nonorganik. (Purana, 2016) Keseriusan Purana Boutique Resort dalam mendukung penerapan green hotel dalam upaya peningkatan tingkat hunian kamar.

Awal Maret 2020 Covid 19 telah sampai di Indonesia. Virus ini membawa perubahan besar dalam segenap aspek kehidupan kita, termasuk pariwisata. Bali menjadi salah satu tempat yang tergantung akan industri pariwisata sangat terdampak covid 19 dengan turunnya tingkat kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun domestik. Salah satu sektor yang terdampak adalah sektor perhotelan. Memasuki Era *new normal*, untuk mengantisipasi dan mencegah semakin menyebarunya virus corona, Kementerian Kesehatan mengimbau semua perusahaan untuk menerapkan prosedur kesehatan di tempat kerja. Peraturan ini tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan HK.01.07/ MENKES/328/2020 yang mengatur tentang pedoman pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di perkantoran dan kawasan industri untuk mendukung kelangsungan usaha dalam situasi pandemi.

Dimasa *new normal* industri pariwisata bersaing untuk bangkit dari keterpurukan pandemi, jadi perusahaan tidak hanya mempertimbangkan kualitas dan keunggulannya, tetapi juga menyesuaikan kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Purana Boutique Resort merupakan salah satu hotel yang sangat merasakan dampak Covid 19. Hal ini memberikan dampak terjadinya penurunan tingkat hunian kamar di Purana Boutique Resort. Di bawah ini dijelaskan tingkat hunian kamar di Purana Boutique Resort mengalami penurunan yang signifikan mencapai 29% dari tahun 2020 sampai dengan 2021. Selain itu juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat hunian kamar yaitu diantaranya lokasi hotel, fasilitas hotel, pelayanan kamar, harga kamar dan promosi. (Menurut Suarthana, 2006:5).

Tabel 2.1

Tingkat Hunian pada Purana Boutique Resort a harmony living

Tahun	Occupancy
2017	68%
2018	77%
2019	79%
2020	29%
2021	52%

Sumber: Arsip data *reservation front office Purana Boutique Resort*, 2021.

Dari data tabel occupancy/tingkat hunian Purana Boutique Resort pada tahun 2017 *occupancy* sebesar 68%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 9,0% yang dikarenakan Purana yang baru buka pasca *soft opening* 2016 dan belum menerapkan green hotel.Kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan *occupancy* ke 79%, hal ini disebabkan karena Purana telah mampu bersaing di Ubud menjadi salah satu top ten hotel terbaik di Ubud mengacu dari review ranting dan score review di situs situs *online travel agent* dan juga sudah tergabung dalam wadah asosiasi *green hotel*. Pada tahun 2020 Purana mengalami penurunan sangat significant karena adanya COVID-19 dan occupancy diangka 29% - di tahun 2021 mengalami kenaikan occupancy sebesar 52% atau selisih 23% dari tahun sebelumnya karena adanya tingkat kunjungan wisatwan nusantara setelah pasca COVID 19.(Sumber dari hasil wawancara langsung dengan *Operation Manager* Purana Boutique Resort).

Tentu ini adalah tantangan bagi Purana Boutique Resort untuk bisa tetap bertahan di dalam bisnis akomodasi ini. Untuk memenangkan persaingan di masa pandemic khususnya industri perhotelan, Purana Boutique Resort mampu

menjawab tantangan kebutuhan wisatawan di masa pandemic yaitu wisata yang mengedepankan protocol kesehatan, dengan penerapan CHSE (Clean, *Healthy*, *Safety and Environment sustainable*) yang merupakan bagian dari *green hotel*.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diangkat permasalahan dengan judul penelitian Penerapan Green Hotel Dalam Upaya Peningkatan Tingkat Hunian Hotel di Purana Boutique Resort.

1.2. Rumusan Masalah:

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu :

1. Bagaimanakah penerapan *green hotel* di Purana Boutique Resort?
2. Bagaimanakan pengaruh penerapan *green hotel* dalam upaya peningkatan tingkat hunian kamar di Purana Boutique Resort?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis penerapan *green hotel* di Purana Boutique Resort.
2. Untuk menganalisis pengaruh *green hotel* dalam upaya peningkatan tingkat hunian kamar di Purana Boutique Resort?

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai melalui penelitian adalah: penerapan *green hotel* dalam upaya peningkatan tingkat hunian kamar di Purana Boutique Resort.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah literature mengenai penerapan *green hotel* dalam upaya peningkatan tingkat hunian kamar.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak manajemen hotel Purana Boutique Resort, khususnya didalam penerapan dan kontrol *green hotel* untuk dalam upaya peningkatan tingkat hunian kamar, serta dapat menjadi sumber informasi dan membantu dalam menjaga pariwisata berkelanjutan.

BAB V PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada penerapan konsep green hotel dalam upaya peningkatan tingkat hunian kamar di purana boutique resort, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan green hotel yang dilandasi oleh 8 aspek diantaranya: Manajemen hotel berwawasan lingkungan yaitu tingkat pengelolaan yang berwawasan lingkungan.,Operasional hotel berwawasan lingkungan yaitu tingkat penerapan green hotel bagi karyawan, tamu hotel,dan masyarakat dalam menjaga lingkungan., Tata guna lahan yaitu tingkat penataan *landscape* dan pemeliharaan aksesibilitas yang berwawasan lingkungan., Efisiensi Energi yaitu tingkat pemantauan penggunaan energi yang ramah lingkungan., Efisiensi Air yaitu tingkat pengawasan program efisiensi air yang ramah lingkungan.. Pengunaan material lahan yaitu tingkat penggunaan dan pemeliharaan material yang dari alam dan ramah lingkungan., Kwalitas pengudaraan dalam ruangan yaitu tingkat kenyamanan udara baik didalam maupun di luar ruangan yang ramah lingkungan dan Pengelolaan limbah berwawasan lingkungan yaitu tingkat pengelolaan limbah padat, limbah cair, limbah B3 (bahan, berbahaya dan beracun) yang ramah lingkungan. Dari 8 aspek dengan 18 indikator mendapatkan nilai 92,44% dalam upaya peningkatan tingkat hunian kamar di Purana Boutique Resort.
2. Pengaruh green hotel dalam upaya peningkatan tingkat hunian kamar di Purana Boutique Resort memberikan dampak yang positif dari segi tingkat hunian. Banyak tamu yang memberikan kesan baik dan juga komentar positif pada Purana Boutique

Resort dari tahun 2017-2021. Dengan adanya tingkat hunian yang terus meningkat dari 2017 – 2019 terus mengalami kenaikan yang baik. 2017 sebanyak 77%, 2019 sebanyak 79% dan 2019 sebanyak 79%. Ini memberikan bukti bahwa penerapan green hotel telah memberikan pengaruh pada peningkatan tingkat hunian kamar di Purana Boutique Resort.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian secara kualitatif dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu peningkatan dari segi pengolahan limbah cair, padat dan gas di Purana Boutique Resort mengingat lingkungan yang berkelanjutan. Serta perlu adanya penambahan infomasi tertulis untuk penggunaan limbah padat.
2. Peningkatan pada pelayanan harus terus ditingkatkan lagi didalam menjaga stabilitas tingkat hunian kamar dipurana boutique resort. Sehingga tingkat hunian kamar dipurana seiring dengan tingkat kepuasan tamu di Purana Boutique Resort.
3. Perlu adanya pengembangan dan penambahan area parkir untuk menunjang mobilitas kendaraan di Purana boutique resort sehingga lebih dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan para tamu yang tinggal di Purana Boutique Resort.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, P. (2020). Pengaruh Persepsi Harga Terhadap Minat Membeli di THE 18TH *Restaurant and Lounge The Trans Luxury Hotel* Bandung (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta).
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afifah, A. H., Susanto, S., Sugiarti, T., Sunardi, S., & Monalisa, L. A. (2020). pedoman wawancara. Analisis Keterampilan Geometri Siswa Kelas X dalam Menyelesaikan Soal Segiempat Berdasarkan Level Van Hiele. *KadikmA*, 10(3), 35-47.
- Astuti, B. (2010). Dokumentasi Tari Tradisional. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)*, 11(1).
- Damayanti, E., Herdian, H., Angwar, M., Febrisiantosa, A., & Istiqomah, L. (2012). *Lactic acid bacterial screening from gastrointestinal digestive tract of native and broiler chicken for probiotic candidate purposes*. *Journal of Indonesian Tropical Animal Agriculture*, 37(3), 168-175.
- Erdogan, N., & Baris, E. (2007). *Environmental protection programs and conservation practices of hotels in Ankara, Turkey*. *Tourism Management*, 28(2), 604-614.
- Holcomb, J. L., Upchurch, R. S., & Okumus, F. (2007). Corporate social responsibility: what are top hotel companies reporting?. *International journal of contemporary hospitality management*.
- Holcomb, J. L., Upchurch, R. S., & Okumus, F. (2007). *Corporate social responsibility: what are top hotel companies reporting? International journal of contemporary hospitality management*.
- Jokom, R., & Kristanti, M. (2014). Analisa Perbedaan *Eco-friendly Attitude* Dan *Eco-friendly Intention* Antara Turis Lokal Dan Turis Asing Terhadap *Green*. *Kinerja*, 18(2), 130-140.
- Ko, C. H., Yen, J. Y., Yen, C. F., Chen, C. S., & Chen, C. C. (2012). *The association between Internet addiction and psychiatric disorder: a review of the literature*. *European Psychiatry*, 27(1), 1-8.

Khomariyah, N., & Muafiqie, H. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Di Hotel Mahkota Lamongan. *Journal of Public Power*, 4(2), 113-119.

Kim, Y., & Han, H. (2010). *Intention to pay conventional-hotel prices at a green hotel—a modification of the theory of planned behavior*. *Journal of Sustainable Tourism*, 18(8), 997-1014.

Lestari, P. F. K., Windia, W., & Astuti, N. W. S. (2015). Penerapan Tri Hita Karana untuk Keberlanjutan Sistem Subak yang Menjadi Warisan Budaya Dunia: Kasus Subak Wangaya Betan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Manager Agribisnis (Journal of Agribusiness Management)*, 3(1).

Moleong, L. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Miles, B. (1992). Matthew dan Huberman, A. Michael, "Analisis Data Kualitatif.

Maramis, F. S., Sepang, J. L., & Soegoto, A. S. (2018). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Pt. Air Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3).Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi", Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Putri, L. H. (2020). Kebijakan Manajemen dan Reaksi Costumer Terhadap Penerapan Green Hotel (Studi Kasus pada Harris Hotel & Conventions di Kota Malang). Profit: Jurnal Administrasi Bisnis, 14(2), 1-12.

Pariwisata, K., & Kreatif, E. (2016). Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata tahun 2015. Jakarta: Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Kementerian Pariwisata.

Sugiarto, A. T., Ohshima, T., & Sato, M. (2002). *Advanced oxidation processes using pulsed streamer corona discharge in water. Thin solid films*, 407(1-2), 174-178.

Sinangjoyo, N. J. (2013). *Green Hotel sebagai Daya Saing Suatu Destinasi*. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5(2), 83-93.

Sinangjoyo, N. J. (2013). *Green Hotel sebagai Daya Saing Suatu Destinasi*. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5(2), 83-93.

Wijaya, C. P., & Santoso, T. P. B. (2018). Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Tingkat Hunian Kamar Pada Hotel Bali Mandira Legian–Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 13(1).